#### **BAB III**

## **METODE STUDI KHASUS**

### A. Jenis dan Desain Studi Kasus

Jenis penelitian adalah deskriptif dalam bentuk studi kasus untuk mengeksplorasi masalah Pada Pasien Tn.A.P.R dengan Diagnosa medis Diabetes Melitus. Pendekatan yang digunakan adalah asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi dan evaluasi.

# B. Subyek Studi Kasus

Subyek dalam penelitian ini adalah satu orang yakni Pada Pasien Tn.A.P.R dengan Diagnosamedis Diabetes Melitusdi RSUD Ende yang telah bersedia menjadi responden.

## C. Batasan Istilah (Definisi Operasional)

- 1. Batasan istilah dalam studi penelitian meliputi :
- 2. Diabetes Melitus merupakan penyakit gangguan metabolik yang ditandai dengan peningkatan kadar Glukosa darah (Hiperglikemia) akibat kerusakan pada sekresi insulin, kerja insulin atau keduanya.
- 3. Asuhan keperawatan adalah bentuk tindakan atau kegiatan pada praktek keperawatan yang diberikan kepada pasien yang sesuai dengan standar operasional prosedur yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, pelaksanaan keperawatan serta evaluasi keperawatan.

#### D. Lokasi dan Waktu Studi Kasus

Studi Kasus Asuhan Keperawatan ini akan dilakukan selama tiga hari di Ruangan Penyakit Dalam III RSUD Ende

### E. Metode/Prosedur Studi Kasus

Studi kasus diawali dengan penyusunan usulan studi kasus dengan menggunakan metode studi kasus. setelah mendapat persetujuan dari pembimbing dan penguji maka studi kasus diawali dengan meminta izin direktur Rumah Sakit Umum Daerah Ende, setelah mendapatkan izin dari Direktur kemudian meminta izin kepada kepala ruangan RPD III, kemudian menyerahkan surat permohonan pengambilan pasien untuk menentukan kasus yang dipilih. Setelah itu menentukan responden lalu menjelaskan tujuan dan meminta tanda tangan *informed conset*, setelah itu dilanjutkan dengan pengumpulan data: yang diawali dengan pengkajian, Tabulasi data, Klasifikasi data, analisa data, menentukan masalah keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan, dan Evaluasi keperawatan.

# F. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Wawancara

Wawancara di lakukan pada tanggal 19 september 2024 sampai pada tanggal 21 september 2024 pada Tn. A.P.R dipergunakan untuk mengumpulkan data secara lisan dari pasien dan keluarga yaitu menanyakan mengenai biodata pasien, biodata orang tua/wali, alasan masuk rumah sakit, keluhan utama yangdirasakan pasien saat wawancara berlangsung, riwayat penyakit sekarang, riwayat kesehatan dahulu, riwayat

keluarga, riwayat sosial, kebutuhan dasar seperti nutrisi, aktivitas/istirahat, personal hygiene, eliminasi pengkajian fisik dan mental.

### 2. Observasi

Observasi pada pasien bertujuan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh penulis. Observasi ini dilakukan dengan cara pemeriksaan fisik pada pasien dengan prinsip head to toe dan hal ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan IPPA yaitu inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi, dengan menggunakan instrument seperti stetoskop, tensi meter, thermometer. Observasi dilakukan selama 3 hari berturut-turut.

#### 3. Studi Kasus

Studi kasus dilakukan dengan melihat hasil pemeriksaan pasien seperti hasil pemeriksaan pasien seperti pemeriksaan laboratorium, dan catatan medis pasien.

## G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data menggunakan format Asuhan Keperawatan Medikal Bedah

## 1. Data primer

Sumber data yang dikumpulkan dari pasien Tn.A.P.R yang dapat memberikan informasi yang lengkap tentang masalah kesehatan dan keperawatan yang dihadapinya meliputi, biodata pasien, biodata penanggungjawab, keluhan utama, riwayat kesehatan sekarang, riwayat kesehatan dahulu, dan riwaya kesehatan keluarga.

## 2. Data sekunder

Sumber data yang dikumpulkan dari orang terdekat pasien (keluarga) meliputi riwayat kesehatan keluarga dan data lain yang didapatkan dari catatan rekam medic misalnya laboratorium pasien.

# H. Analisa Data

Analisa data dilakukan sejak penulis di lapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisis data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahas